SKRIPSI

TINGKAT PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA TEBING SULUH KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

THE INCOME LEVEL AND LIVING NEEDED OF RAINFED RICE FARMERS IN TEBING SULUH VILLAGE LEMPUING SUB DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY

Ahmad Rifa'i
05011181320012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SUMMARY

AHMAD RIFA'I. The Income Level and Living Needed of Rainfed Rice Farmers in Tebing Suluh Village Lempuing District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **MARWAN SUFRI** and **ELLY ROSANA**).

This research aims to (1) Calculate the income level of rainfed rice farmers during the rainy and dry seasons, and (2) To analyze the level of welfare of farmers who conduct rainfed rice farming. This research was conducted in Tebing Suluh Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatera Province. This research was done on July 2017. The sampling method used in this research is survey method. The population of rainfed rice farmers in Tebing Suluh Village is 617 people, then it was taken 30 sample farmers to represent the entire population. The collected data in this study were consisted of primary data and secondary data.

The result of this research showed that the real income level of rainfed rice farming in Tebing Suluh village in rainy season is greater than the dry season. The average real income of rice farming received by farmers during the dry season is Rp. 9.568.378,43 per cultivated area while the average real income in the rainy season is Rp. 14.458.199,11 per cultivated area. The average cultivated area is 0,62 hectare. The total income of rainfed rice farming is Rp. 40.705.876,95 per year. The welfare rate of rainfed rice farmers in Tebing Suluh Village is not prosperous because the total income of farm households is only Rp. 3.392.156,41 per month is smaller than the standard value of decent living needs (KHL) of total family of farmers is Rp. 4.800.654,21 per month so it still has a shortage of Rp. 1.408.497,80 per month.

Keyword :Rice farmers, real income, level of welfare (KHL)

RINGKASAN

AHMAD RIFA'I. Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) menghitung tingkat pendapatan petani padi sawah tadah hujan pada musim hujan dan musim kemarau, dan 2) mengetahui tingkat kebutuhan hidup layak petani yang melakukan usahatani padi sawah tadah hujan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan riil usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Tebing Suluh pada musim hujan lebih besar dibandingkan dengan musim kemarau, rata-rata pendapatan riil usahatani padi yang diterima oleh petani pada musim kemarau adalah sebesar Rp. 9.568.378,43 per luas garapan sedangkan rata-rata pendapatan riil pada musim hujan adalah sebesar Rp. 14.458.199,11 per luas garapan. Rata-rata luas garapan petani contoh adalah sebesar 0,62 hektar. Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani padi sawah tadah hujan sebesar Rp. 40.705.876,95 per tahun. Tingkat kesejahteraan petani padi sawah tadah hujan di Desa Tebing Suluh belum sejahtera karena pendapatan total rumah tangga petani yang diperoleh hanya sebesar Rp. 3.392.156,41 per bulan lebih kecil dari nilai standar kebutuhan hidup layak (KHL) total keluarga petani yang berlaku yaitu sebesar Rp. 4.800.654,21 per bulan sehingga masih mengalami kekurangan Rp. 1.408.497,80 setiap bulannya.

Kata Kunci : Petani Padi, Tingkat Pendapatan, Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

SKRIPSI

TINGKAT PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA TEBING SULUH KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ahmad Rifa'i
05011181320012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI DESA TEBING SULUH KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Ahmad Rifa'i
05011181320012

Indralaya, 24 Januari 2018

Pembimbing I

Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP. 195304081983031 001

Pembimbing II

Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Ahmad Rifa'i telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. NIP. 195304081983031 001	Ketua	(.....)
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. NIP. 1979 07272003122001	Sekretaris	(.....)
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. NIP. 195501011985031004	Anggota	(.....)
4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP. 196501021992031001	Anggota	(.....)
5. Henny Malini, S.P., M.Si. NIP. 197904232008122004	Anggota	(.....)

Indralaya, Januari 2018

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rifa'i

NIM : 05011181320012

Judul : Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

037C2AEF87767464

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ahmad Rifa'i

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 April 1995 di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Nuryaman dan Ibu Mutingah.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tebing Suluh selesai pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lempuing selesai pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lempuing selesai pada tahun 2013.

Sejak Agustus 2013, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Kampus Indralaya, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis hingga sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan magang di PT Musi Hutan Persada pada bulan Juli 2016 dan menulis laporan berjudul “Proses Pengangkutan Kayu Bulat *Acacia mangium* Di PT Musi Hutan Persada Wilayah I Suban Jeriji Kabupaten Muaraenim Sumatera Selatan”. Penulis juga telah menulis laporan praktik lapangan yang berjudul “Budidaya Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus L*.) Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada tahun 2016 di bawah bimbingan Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir" dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Selama proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan orang-orang disekitar penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan sesuai harapan. Jadi pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Nuryaman) dan Ibu (Mutingah) yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, senantiasa memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan moril serta materi yang tiada habisnya.
2. Kedua Kakak, dan adikku tersayang, Iryanto, Khusnul Khatimah dan Muhammad Romdoni yang telah membantu mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Agribisnis yang telah memudahkan dalam dalam pengurusan administrasi selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si selaku pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi I serta Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini .

5. Ibu Indri Januarti, S.P, M.Sc dan Ibu Henny Malini, S.P, M.Si selaku penelaah dalam Diskusi Pra Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian atas segala masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwjaya, khususnya para dosen Program Studi Agribisnis atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi, Kak Setyoko dan Mbak Dian atas bantuannya dalam melengkapi berkas-berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
9. Kepala Desa Tebing Suluh dan staff, serta ketua Gapoktan Mitra Jaya atas bantuan dan bimbingannya selama penelitian.
10. Mialita, S.Pd. Terima kasih telah menemani penulis selama ini dan atas waktu luang yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Seluruh warga kostan Tamyiz dan sekitarnya.
12. Teman-teman sepembimbing yang tangguh : Rani Anggraini S.P., Ahmad Tarmizi, dan Nur Aprilianti Dinera atas dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2013 Indralaya dan Palembang atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR GAMBAR		x
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xiii
BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	4
1.2.	Rumusan Masalah	4
1.3.	Tujuan Penelitian	4
1.4.	Manfaat Penelitian	4
BAB 2	KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1.	Tinjauan Pustaka	5
2.1.1.	Konsepsi Tanaman Padi	5
2.1.2.	Konsepsi Lahan Sawah Tadah Hujan	9
2.1.3.	Konsepsi Usahatani Padi	9
2.1.4.	Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.5.	Konsepsi Penerimaan	13
2.1.6.	Konsepsi Pendapatan	14
2.1.7.	Konsepsi Pendapatan Keluarga	15
2.1.8.	Konsepsi Kesejahteraan Rumah Tangga	16
2.2.	Model Pendekatan	19
2.3.	Hipotesis	20
2.4.	Batasan Operasional	21
BAB 3	PELAKSANAAN PENELITIAN	23
3.1.	Tempat dan Waktu	23
3.2.	Metode Penelitian	23
3.3.	Metode Penarikan Contoh	24
3.4.	Metode Pengumpulan Data	24
3.5.	Metode Pengolahan Data	24

Halaman

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... 29

4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian..... 29

4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif..... 29

4.1.2. Topografi, Geografi dan Penggunaan Lahan 29

4.1.3. Pemerintahan Desa 30

4.1.4. Keadaan Penduduk 30

4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa..... 33

4.2. Keadaan Umum Pertanian..... 37

4.3. Karakteristik Rumah Tangga Petani Contoh..... 38

4.3.1. Umur Petani Contoh..... 39

4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh..... 39

4.3.3. Daerah Asal Petani Contoh 40

4.3.4. Pengalaman Berusahatani 41

4.3.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh..... 42

4.3.6. Luas Lahan Petani Contoh 43

4.3.7. Pekerjaan Sampingan Non-Usahatani Padi..... 43

4.4. Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan 44

4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Padi 44

4.4.2. Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani Padi..... 50

4.4.3. Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah Tadah Hujan 55

4.5. Pendapatan Total Riil Rumah Tangga Petani 59

4.6. Kebutuhan Hidup Layak di Desa Tebing Suluh 60

4.7. Kebutuhan Hidup Layak Total Petani Padi..... 66

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... 69

5.1. Kesimpulan 69

5.2. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Tabel 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik 19

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Presentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Kebutuhan Energi dan Umur Anggota Keluarga 28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Tebing Suluh Tahun 2016..... 31
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tebing Suluh..... 32
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan..... 33
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan 34
Tabel 4.5. Prasarana Peribadatan 35
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pemerintahan..... 36
Tabel 4.7. Umur Petani Contoh..... 39
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh..... 40
Tabel 4.9. Daerah Asal Petani Contoh 41
Tabel 4.10. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh..... 41
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 42
Tabel 4.12. Luas Lahan Petani Contoh 43
Tabel 4.13. Pekerjaan Sampingan Petani Contoh 44
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap Riil Petani Padi 45
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Riil Petani Padi..... 47
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Lainnya Riil Petani Padi 49
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Produksi Total Riil Petani Padi..... 50
Tabel 4.18. Rata-Rata Produksi Padi Petani Contoh..... 51
Tabel 4.19. Rata-rata Penerimaan Riil Usahatani Padi 54
Tabel 4.20. Rata-Rata Tingkat Pendapatan Riil Usahatani Padi..... 55
Tabel 4.21. Hasil Uji t Berpasangan Perbandingan Antara Pendapatan Riil Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan pada Musim Hujan dan Musim Kemarau..... 56
Tabel 4.22. Rata-Rata Tingkat Pendapatan Rill NonUsahatani Padi..... 57
Tabel 4.23. Rata-Rata Tingkat Pendapatan Riil Luar Usahatani Padi 57

Halaman

Tabel 4.24. Rata-Rata Tingkat Pendapatan Total Riil Rumah Tangga Petani Berdasarkan Pola Usaha yang Berbeda 58
Tabel 4.25. Rata-Rata Pendapatan Total Riil Rumah Tangga Petani 59
Tabel 4.26. Komponen Makanan dan Minuman..... 61
Tabel 4.27. Komponen Kebutuhan Sandang..... 62
Tabel 4.28. Komponen Kebutuhan Perumahan..... 63
Tabel 4.29. Komponen Kebutuhan Pendidikan..... 64
Tabel 4.30. Komponen Kebutuhan Kesehatan..... 64
Tabel 4.31. Komponen Kebutuhan Transportasi, Rekreasi dan Tabungan. 65
Tabel 4.32. Nilai Komponen Standar KHL dalam Sebulan di Desa Tebing Suluh Tahun 2017 66
Tabel 4.33. Rata-Rata Nilai Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga 67
Tabel 4.34. Perbandingan Antara Tingkat Pendapatan Total Petani Contoh dengan Nilai Standar KHL 2017..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Sketsa Desa Tebing Suluh 74

Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh..... 75

Lampiran 3. Tingkat Inflasi Provinsi Sumatera Selatan 2007-2016..... 76

Lampiran 4. Komponen Kebutuhan Biaya Benih Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 77

Lampiran 5. Komponen Penggunaan Biaya Pupuk Urea Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 78

Lampiran 6. Komponen Penggunaan Biaya Pupuk NPK Phonska Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 79

Lampiran 7. Komponen Penggunaan Biaya Pupuk SP-36 Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 80

Lampiran 8. Komponen Penggunaan Biaya Insektisida Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 81

Lampiran 9. Komponen Penggunaan Biaya Fungisida Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 83

Lampiran 10. Komponen Penggunaan Biaya ZPT Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 84

Lampiran 11. Rincian Penggunaan Biaya Pestisida Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 86

Lampiran 12. Komponen Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 87

Lampiran 13. Rincian Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 89

Lampiran 14. Komponen Penggunaan Biaya Lainnya Riil Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 90

Lampiran 15. Komponen Penggunaan Biaya Tetap Riil Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 91

Halaman

Lampiran 16. Komponen Penggunaan Biaya Variabel Riil Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 96

Lampiran 17. Rincian Penggunaan Biaya Variabel Riil Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 97

Lampiran 18. Komponen Penggunaan Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 98

Lampiran 19. Rincian Penggunaan Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 99

Lampiran 20. Produksi Padi Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 100

Lampiran 21. . Penerimaan Penjualan Beras Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 101

Lampiran 22. Tingkat Pendapatan Riil Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 102

Lampiran 23. Tingkat Pendapatan Riil Petani Contoh Non Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 103

Lampiran 24. Tingkat Pendapatan Riil Petani Contoh Luar Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 104

Lampiran 25. Tingkat Pendapatan Total Riil Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh 2016/2017..... 105

Lampiran 26. Indikator Kesejahteraan Petani Padi Sawah Tadah Hujan Berdasarkan KHL, 2017..... 106

Lampiran 27. Standar Kesejahteraan Anggota Keluarga Perempuan..... 109

Lampiran 28. Standar Kesejahteraan Anggota Keluarga Laki-Laki..... 110

Lampiran 29. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Pettani Padi Sawah Tadah Hujan Desa Tebing Suluh..... 111

Lampiran 30. Perbandingan Antara Pendapatan Total Keluarga Petani dengan KHL per KK di Desa Tebing Suluh, 2017..... 112

Lampiran 31. Hasil Uji T Mengeni Perbandingan KHL dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tebing Suluh, 2017..... 113

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan berupa bahan pangan utama khususnya beras setiap tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kondisi perekonomian masyarakat. Hingga saat ini, beras masih menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia maupun sebagai sumber pendapatan petani. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2015, menyebutkan bahwa konsumsi beras per kapita adalah sebesar 98 kilogram per kapita per tahun (Badan Pusat Statistik, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil beras nasional yang memiliki luas panen dan produksi yang juga relatif tinggi. Lahan sawah yang ada di Sumatera Selatan seluas 620.632 hektar dengan rata-rata produksi padi sawah pada tahun 2015 mencapai 4,98 ton per hektar (BPS Sumatera Selatan, 2016).

Pendapatan petani yang bersumber dari usahatani padi diperoleh dari penjualan hasil budidaya yang dilakukan oleh petani. Penjualan hasil usahatani akan ditentukan oleh jumlah produksi yang diperoleh serta harga jual yang berlaku ditingkat petani. Sementara itu, walaupun dalam pengusahaannya komoditi ini berhasil ditingkatkan produksinya, hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan petani apabila harga jual produk mengalami penurunan. Petani akan beralih ke komoditas lain yang lebih menguntungkan atau bahkan petani akan mengalihfungsikan lahan sawahnya untuk penggunaan non pertanian. Hal ini akan berdampak pada penurunan produksi padi yang menyebabkan terjadinya defisit pangan (Nazam dan Suriadi, 2011).

Selain upaya peningkatan produksi padi, pengembangan pendapatan di luar usahatani juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan petani. Peningkatan pendapatan sektor pertanian dan tambahan pendapatan dari luar sektor pertanian akan memberikan kemudahan bagi petani untuk keluar dari kondisi miskin. Sumber penyebab utama kemiskinan penduduk perdesaan yang berpenghasilan utama sebagai petani adalah karena sebagian besar petani merupakan petani kecil dengan rata-rata luas penguasaan lahan garapan kurang

dari 1 hektar bahkan kurang dari 0,5 hektar, tingkat produktivitas lahan yang relatif rendah, serta sistem pertanian yang masih subsisten. Dengan luas areal yang tergolong sangat sempit tersebut tentunya akan berdampak pada rendahnya produksi dan pendapatan yang diperoleh petani, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan petani (Arimbawa *et al*, 2014).

Masyarakat yang memiliki pendapatan rendah akan lebih mengutamakan pengeluaran pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan makanan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan petani, pengeluaran untuk makanan akan menurundan pengeluaran non makanan meningkat. Dari kondisi tersebut maka dapat dilihat tingkat kesejahteraan petani (Kementerian Pertanian, 2014).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu wilayah potensial untuk pengembangan tanaman pangan di Sumatera Selatan. Pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ilir didukung dengan kondisi wilayahnya memang sangat cocok untuk pengembangan sektor ini. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2015, sebesar 138.667 hektar, dengan jumlah produksi 624.017 ton dan produktivitas 4,5 ton per hektar. Sentra pertanian pangan khususnya tanaman padi terdapat di beberapa kecamatan salah satunya ialah Kecamatan Lempuing.

Padi merupakan komoditi unggulan yang tersebar di 19 desa yang ada di Kecamatan Lempuing. Luas panen komoditi padi sawah di Kecamatan Lempuing adalah sebesar luas penen 10.047 hektar dengan hasil produksi sebanyak 83.087 ton dan produktivitas 4,61 ton per hektar. Dilihat dari jenis pengairannya, lahan sawah yang berada di Kecamatan Lempuing termasuk kedalam kategori lahan non irigasi atau tadah hujan (BPS Ogan Komering Ilir, 2015).

Desa Tebing Suluh merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas wilayah 1800 hektar dengan populasi penduduk pada tahun 2015 sebesar 5.522 jiwa. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Tebing Suluh sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Total lahan sawah yang ada di Desa Tebing Suluh seluas 610 hektar (UPTD Kecamatan Lempuing, 2016).

Lahan sawah tadah hujan merupakan lumbung padi kedua setelah lahan sawah irigasi. Pada lahan sawah tadah hujan pengembangan usahatani padi

terkendala pada kekurangan air pada saat musim kemarau yang menyebabkan produksi padi menjadi berkurang. Selain itu, tingkat kesuburan tanah lahan sawah ini sangat bervariasi. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan petani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ikbal, 2014).

Lahan sawah berperanan penting dalam penyediaan pangan, karena beras dihasilkan dari sistem produksi padi sawah. Ketersediaan air terutama pada lahan sawah non irigasi seperti sawah tadah hujan, sering kali menjadi penghambat dalam meningkatkan produksi padi sawah. Sawah tadah hujan memperoleh ketersediaan air yang melimpah hanya pada saat musim penghujan, sedangkan pada musim kemarau ketersediaan air menjadi berkurang dan berakibat pada penurunan produktivitas dan bahkan dapat menyebabkan gagal panen.

Sumur bor merupakan alternatif yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Tebing Suluh sebagai sumber pengairan saat musim kemarau. Tujuannya tidak lain untuk mengoptimalisasi penggunaan luas lahan yang mereka miliki. Dengan adanya sumur bor, petani dapat mengatasi terbatasnya ketersediaan air pada saat musim kemarau sehingga produktivitas lahan dan produksi padi dapat meningkat dan memberikan pendapatan maksimal bagi petani dan secara tidak langsung akan meningkatkan kondisi kesejahteraan petani.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani padi sawah tadah hujan di Desa Tebing Suluh Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan cukup penting bagi perekonomian negara, hai ini dikarenakan padi (beras) masih menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia maupun sebagai sumber pendapatan petani. Tingkat pendapatan petani akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup layak keluarganya, baik untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan. Kondisi tersebut dapat memperlihatkan

bahwa kesejahteraan petani ditentukan oleh tingkat pendapatan yang diterima petani dari kegiatan usahatani maupun luar usahatani.

Dari rumusan masalah diatas, maka hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) seberapa besar tingkat pendapatan petani padi sawah tadah hujanpada musim hujan dan musim kemarau, dan (2) bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi sawah tadah hujan dalam mencapai kebutuhan hidup layak keluarganya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung tingkat pendapatan petani padi sawah tadah hujan pada musim hujan dan musim kemarau, dan
2. Mengetahui tingkat kesejahteraan petani yang melakukan usahatani padi sawah tadah hujan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran mengenai tingkat pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani padi sawah tadah hujan yang berada di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Zainal. 1984. *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Materi Pra Jabatan Gol III Unsri. Palembang.

Anggraini, A. T. 2013. *Diversifikasi Usahatani Petani Berbasis Padi Sawah Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Karang Raja Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Aulia, Y. P. 2014. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Padi Sawah Tadah Hujan (Oriza sativa L.) Di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara*. Jurnal Agroteknologi (online), 2 (3), 1042-1048.

Arimbawa, P., *et al*. 2014. *Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Optimalisasi Penggunaan Lahan Kering dan Pemanfaatan Waktu Luang Di Kecamatan Landono Kabupten Lonawe Selatan*. Majalah Ilmiah Agriplus (onine), 24 (1), 81-89.

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian. 2009. *Budidaya Tanaman Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD.

Badan Pusat Statistik. 2015. *Ogan Komering Ilir dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir.

_____. 2016. *Sumatera Selatan dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.

Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.

Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara : Jakarta.

Gujarati, D.N dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat : Jakarta.

Ikbal, M. 2014. *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. E-Jurnal Agrotekbis (online), 2 (5), 505-509.

Kantor Desa Tebing Suluh. 2017. *Sketsa Desa Tebing Suluh*. Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing.

Kartasapoetra, G, Marsetyo, H. dan Med. 2005. *Ilmu Gizi*. PT Rineka Cipta : Jakarta.

Kementerian Pertanian. 2014. *Analisis Data Kesejahteraan Petani*. Kementerian Pertanian : Jakarta.

Koutsoyiannis, A. 1987. *Modern Microeconomics*. 2nd Ed. Macmillan Education, Ltd. Houndmills, Basingstoke, Hampshire RG21 2XS and London.

Munifa. 2013. *Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember (http://repository.unej.ac.id Diakses tanggal 8 Januari 2017).

Nazam, M dan Suriadi, A. 2011. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Pada Tiga Tipologi Lahan Sawah Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani Di Nusa Tenggara Barat.* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. Jurnal Ilmu Ekonomi (online), 26 (3), 834-843.

Pujowati, E. S,. *et al.* 2010. *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Kerang Mumus dalam Rencana Pengelolaan Lanskap Agroforestri.* Jurnal Ekonomi Pembangunan Pertanian (online), 7 (1), 8-13.

Rohaeni, E. S. 2013. *Sistem Usahatani Tanaman dan Ternak Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan (Studi Kasus di Desa Banua Tengah dan Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (online), 11 (2), 200-206.

Shim, J. K. and J.G. Siegel. 1992. *Modern Cost Management and Analysis*. Barron's Educational Series, Inc. 250 wireless Boulevard Hauppauge. ISBN 0-8120-4671-4.. New York.

Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani.* UB Press : Malang.

Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldal Grafiti Press, ISBN 979-96207-1-6, Palembang.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press : Jakarta.

_____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.

Syamsinar. 2008. *Analisis Perbandingan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Tahlim, S dan I. W. Rusastra. 2006. *Kebijakan Strategis Usaha Pertanian dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Pengentasan Kemiskinan.* Jurmal Litbang Pertanian (online), 4 (25), 115-122.

UPTD Kecamatan Lempuing. 2016. *Data Kelembagaan Petani*. Kecamatan Lempuing.

Wiratha, I. M. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.* C.V Andi Offset : Yogyakarta.

Yanutya, P. A. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (http://lib.unnes.ac.id Diakses tanggal 8 Januari 2017).